

RINGKASAN

Pemanfaatan Limbah Bonggol Pisang Sebagai Pupuk Organik Cair Dalam Budidaya Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Di PT. Orgomedia Malang, Ahmad Nizamuddin Awlia, NIM A42202575, Tahun 2024, Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember, Rudi Wardana S. Pd., M.Si. (Selaku Dosen Pembimbing).

Salah satu tanaman jenis palawija yang dikembangkan saat ini adalah kacang tanah. Kacang tanah merupakan salah satu tanaman pangan yang mengandung protein sebesar 27%. Di tempat PT. Orgomedia kacang tanah dibudidayakan dengan pembudidayaan organik. PT. Orgomedia adalah badan usaha pertanian organik yang ada di kota Malang berdiri sejak tahun 2015 dengan kegiatan usaha yang dilakukan adalah produksi sayur, pangan, dan produksi pupuk organik cair. Dalam kegiatan pemasaran PT. Orgomedia dilakukan secara langsung dan melalui media sosial sehingga mampu menjangkau konsumen secara keseluruhan. Pertanian organik adalah teknik budidaya pertanian yang tidak menggunakan bahan kimia (non sintetis), tetapi memakai bahan-bahan organik.

Lokasi kegiatan PKL yang dilakukan di PT. Orgo Organic Farm Indonesia beralamat di Kelurahan Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kabupaten Kota Malang, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan PKL dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 29 Juni 2024, lokasi yang dipilih merupakan salah satu perusahaan perseorangan yang bergerak pada bidang pertanian organik. Adapun kegiatan yang dilakukan di lokasi tersebut adalah melakukan kegiatan produksi tanaman sayur secara organik, mulai dari pengolahan tanah hingga pasca panen.

Tujuan khusus PKL ini adalah mampu melakukan proses budidaya secara organik, selain itu tujuan khusus dari PKL ini adalah dapat melakukan proses pembuatan pestisida nabati dan pembuatan pupuk cair secara organik sesuai dengan tahapan – tahapan yang diberikan baik dari proses produksi secara organik yang diterapkan mulai dari, proses persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan perawatan tanaman, proses pengendalian hama hingga kegiatan pasca panen. Berdasarkan kegiatan praktik kerja lapangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu menguasai secara menyeluruh

rangkaian proses budidaya tanaman kacang tanah dari benih hingga meliputi pemeriksaan lapang pada setiap fase, pemeriksaan laboratorium, dan alat yang digunakan, serta mahasiswa mampu menguasai keterampilan dalam menerapkan tata cara dalam pemeriksaan lapang pada tanaman kacang tanah untuk pembenihan hingga mendapatkan sertifikat